

ABSTRAK

HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SIMPUR BANDAR LAMPUNG

Oleh

ISTIGHFARIZA SHAQINA

Diabetes melitus tidak dapat disembuhkan, namun hanya dapat dikendalikan. Salah satu cara mengendalikan diabetes melitus adalah dengan cara pemantauan, dimana penderita diabetes melitus diharuskan untuk mendatangi pusat kesehatan secara rutin. Namun faktanya, tidak banyak dari penderita diabetes melitus yang rutin mendatangi pusat kesehatan setiap minggunya. Untuk menanggulangi ketidak-patuhan ini, beberapa upaya pemerintah telah dilakukan. Salah satunya adalah dengan diterbitkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian diabetes melitus tipe 2 tahun 2015 dan hubungan keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan kepatuhan berobat penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Simpur Bandar Lampung. Penelitian campuran kuantitatif-kualitatif ini menggunakan 96 responden dan 7 informan yang dilaksanakan selama 8 hari. Sebanyak 96 responden dilihat kepatuhan berobatnya selama 3 bulan terakhir menggunakan media rekam medik, sedangkan 7 informan dilakukan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden yang tidak ikut JKN sebanyak 24 responden (72,7%) tidak patuh berobat dan sebanyak 9 responden (27,3%) patuh berobat, sedangkan dari 63 responden yang ikut JKN sebanyak 27 responden (42,8%) tidak patuh berobat dan sebanyak 36 responden (57,2%) patuh. Secara statistika terdapat perbedaan bermakna pada uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,005$ dengan POR sebesar 3,556. Berdasarkan hasil uji tersebut memperlihatkan bahwa hubungan yang bermakna antara keikutsertaan program JKN dengan kepatuhan berobat penderita diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, Jaminan Kesehatan Nasional, kepatuhan berobat